

Polda DIY Intens Vaksinasi PMK

SLEMAN (KR) - Polda DIY gencar melakukan vaksinasi pada ternak dan penyemprotan disinfektan di lingkungan kandang kelompok ternak. Petugas yang tergabung dalam Operasi Aman Nusa II Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun 2022, melakukan vaksinasi di kandang kelompok wilayah Berbah Sleman.

Kabagada Rolog Polda DIY AKBP drh Tri Rina Niyanti mengatakan, tim yang diterjunkan merupakan vaksinator dari Polda DIY dan Puskeswan Berbah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Sleman, mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UGM, penyuluh pertanian serta inseminator dari Kapanewon Berbah. ”Sebelum dilakukan vaksinasi dan penyemprotan, personel terlebih dahulu melaksanakan pemantauan baik lingkungan sekitar kandang dan pengecekan kondisi kesehatan hewan ternak,” ujarnya, Rabu (27/7).

Di lokasi kandang kelompok ternak Lembu Manunggal terdapat 68 ekor sapi yang mendapatkan vaksinasi, sedangkan kandang kelompok ternak Guyub Lembusari mendapat vaksinasi untuk 26 ekor sapi. Kandang Ternak Kelompok Tani Lembu Aji sebanyak 36 ekor sapi dan kandang ternak kelompok Tani Rukun Santosa di Kalitirto sebanyak 20 ekor sapi. ”Ada 150 dosis vaksin yang kami bagi di dua tempat yakni di Kalitirto dan Tegalirto Berbah. Polda DIY akan terus memberikan vaksinasi kepada hewan ternak dalam mendukung upaya Pemerintah Daerah menekan penyebaran PMK di DIY,” tandasnya. **(Ayu)-f**

Gunakan Digester Biosam, Lebih Hemat Gas



KR-Istimewa

Tim Penelitian IST AKPRIND dengan peralatan yang diserahkan kepada warga Nogotirto.

SLEMAN (KR) - Pemanfaatan dan pengembangan energi terbarukan yang ramah lingkungan menjadi fokus Tim Penelitian Institut Sains dan Teknologi (IST) AKPRIND Yogyakarta. Salah satunya melalui implementasi digester biosam sebagai alat penampung bahan-bahan limbah organik untuk membentuk biogas dengan proses anaerob.

”Manfaat pengaplikasian teknologi tepat guna ini, dari sisi ekonomi masyarakat jadi lebih meng-

hemat penggunaan atau pembelian gas/elpiji. Sedangkan dari sisi lingkungan dapat memanfaatkan limbah organik sehingga tidak terbuang sia-sia,” ujar Ketua Tim Pelaksana Penelitian IST AKPRIND Dr Dra Suparni Setyowati Rahayu MSi usai serah terima Luaran Riset Keilmuan 2021-2022 ‘Rekayasa Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan Menggunakan Digester Biosam Se-

bagai Model Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Design for Environment’, Selasa (26/7) di Balai Pertemuan RT 05 RW 11 Jangkang Nogotirto Gamping.

Tim Dosen IST AKPRIND dalam ini beranggotakan Dr Anak Agung Putu Susatriawan ST MTech dan Beny Firman ST MEng, didukung Tim Mahasiswa Subarkah Dwi Bakti, Abel Malvin Putra Hia, Tarizki Amanah Wardhani dan Galuh Fitri Wardhani (Teknik Lingkungan), Wisnu Agung Pamungkas dan Arif Budi Asih Putra (Teknik Mesin), serta Fazlu Bagoes Setianto (Teknik Elektro).

Peralatan hasil penelitian yang diterima Ketua Kelompok Sutini itu terdiri satu unit digester 12 m3, satu unit perajang sampah, lima unit manometer, empat unit kompor, dan 53 unit tempat sampah. Alat ini digunakan pada empat Kepala Keluarga (KK). **(San)**

HADIRKAN FORUM ORMAS DAN LSM
Bupati Ajak Wujudkan Pemilu Damai-Berintegritas

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Sleman mengadakan seminar partisipasi masyarakat dalam pemilu serentak 2024 di Omah Cemara Pecel Blora, Rabu (27/7).

Kegiatan yang diikuti perwakilan pengurus forum Ormas dan LSM se-Kabupaten Sleman ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Ormas dan LSM mengenai Pemilu Serentak 2024, sehingga terwujud sinergitas dengan Pemkab Sleman dalam menyukseskan Pemilu.

Menurut Bupati, Ormas dan LSM berperan dalam melawan isu-isu yang mengarah pada intimidasi dan ujaran kebencian.

Berdasarkan hal tersebut, ormas dan LSM dapat menjadi mitra pemerintah dalam mensosialisasikan dan menjadi duta edukasi dalam penyebaran informasi sekaligus membendung dan meluruskan berita yang tidak benar/hoax.

”Dalam penyelenggaraan pemilu, terdapat banyak tantangan dalam mewujudkan pemilu yang berintegritas. Beberapa permasalahan yang menjadi tantangan bagi Pemerintah yaitu terkait partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pemilu. Selain itu, masalah lain yang sering muncul yaitu merebaknya politik uang jelang Pemilu,” ujarnya.

Untuk itu, Bupati mengajak seluruh ormas dan LSM untuk meneguhkan komitmen bersama mewujudkan pemilu yang

damai dan berintegritas serta menolak politik uang dalam berbagai bentuk yang mengancam keakuratan hasil Pemilu.

Pada kesempatan itu,

Ketua KPU Kabupaten Sleman Trapsi Haryadi melakukan diskusi secara langsung bersama dengan seluruh peserta seminar. **(Has)-f**

DALAM RANCANGAN APBD 2023

Sleman Targetkan Pendapatan Asli Daerah Rp 1 Triliun

SLEMAN (KR) - Target pendapatan pada Rancangan APBD Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp 2,688 triliun. Dari pendapatan tersebut, Bupati Sleman Kustini menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 1,011 triliun.

”Sebenarnya target PAD Rp 1 triliun itu sudah sejak Tahun 2021 lalu. Namun karena masih dilanda situasi pandemi Covid-19, akhirnya baru Tahun 2023 kami targetkan Rp 1,011 triliun. Kemudian untuk pendapatan transfer Rp 1,668 triliun,” kata Bupati dalam rapat paripurna penyampaian nota keuangan, Rabu (27/7) di DPRD Kabupaten Sleman.

Sedangkan untuk belanja dalam rancangan APBD Tahun 2023 direncanakan Rp 2,883 triliun. Dimana rencana belanja terdiri dari

belanja operasi Rp 2,069 triliun, belanja modal Rp 338,15 miliar, belanja tidak terduga Rp 24,45 miliar dan belanja transfer Rp 400,89 miliar.

”Belanja operasi digunakan untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah. Seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah dan belanja bantuan sosial,” terang Bupati.

Menurutnya, penyusunan Rancangan APBD Tahun 2023 berdasarkan asumsi seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 4,22

persen-5,92 persen, tingkat inflasi sebesar 2,5 persen-4,5 persen. Selain itu tingkat kemiskinan sebesar 6,83 persen-7,33 persen dan tingkat pengangguran 5,95 persen.

”Kami menggunakan prinsip-prinsip penyusunan anggaran yaitu tertib, taat peraturan perundang-undangan, efektif dan efisien. Kemudian bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatuhan dan manfaat untuk masyarakat,” tuturnya.

Untuk alokasi anggaran



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati menyerahkan nota keuangan APBD 2023.

pendidikan, direncanakan 22,96 persen dari total belanja. Kemudian untuk alokasi kesehatan direncanakan 20,38 persen dari total belanja diluar gaji. ”Dari perundangan yang berlaku, alokasi pendididkan minimal 20 persen dan alokasi kesehatan 10 persen. Dan kami sudah alokasikan melebihi dari yang ditentukan,” pungkasnya. **(Sni)-f**

Danang Buka TMMD Sengkuyung

TURI (KR) - Penyelenggaraan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2022 di Kabupaten Sleman dibuka oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Desa Wisata Panchor Girikerto Kapanewon Turi, Selasa (26/7). Pembukaan TMMD Sengkuyung diawali dengan pelaksanaan apel persiapan, serta penyerahan alat perlengkapan TMMD.

Komandan Kodim 0732/Sleman Letkol Arm Danny Arianto Pardamean Girsang menjelaskan, TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2022 terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan fisik dan nonfisik. Semua kegiatan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam pelaksanaannya.

Sementara Danang Maharsa menilai, TMMD adalah suatu program terpadu antara TNI khususnya TNI AD dan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan. Harapannya kesejahteraan masyarakat di daerah juga akan meningkat. ”Program TMMD ini juga dimaksudkan untuk membantu Kalurahan dalam memperbaiki sarana prasarana di lingkungan Kalurahan sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat,” jelasnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Danang menyerahkan peralatan untuk kegiatan TMMD.



Upaya Mengurangi RTLH di Kabupaten Sleman

VISI Bupati dan Wakil Bupati Sleman 2021-2026 adalah Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong. Sejahtera dalam visi tersebut dapat diartikan bahwa Pemkab Sleman berusaha mewujudkan terciptanya masyarakat Sleman yang adil makmur ditandai dengan derajat pendidikan dan kesehatan serta kondisi ekonomi masyarakat yang lebih baik. Termasuk dengan terpenuhinya kebutuhan primer masyarakat Sleman yaitu sandang, pangan dan papan. Kebutuhan akan rumah tinggal yang layak merupakan salah satu hak dasar rakyat. Oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk mendapatkan tempat tinggal dan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Pemenuhan rumah tinggal yang layak bagi masyarakat diupayakan sebagai upaya untuk mengurangi jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni. Sejak Tahun 2010 Pemkab Sleman telah melakukan rehab RTLH kurang lebih 11.066 unit rumah. Kegiatan tersebut menggunakan anggaran yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten maupun menggunakan dana dari BAZNAS Sleman atau bantuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP).

Pembkab Sleman secara konsisten dan bertahap menyalurkan bantuan untuk perbaikan RTLH di wilayah Kabupaten Sleman. Pada tahun 2021 tercatat jumlah RTLH di Kabupaten Sleman sebanyak 10.656 unit. Dari jumlah tersebut Pemkab Sleman menyalurkan bantuan rehab RTLH sebanyak 918 unit. Pada tahun

2022 Pemkab Sleman memperoleh DAK bidang perumahan kurang lebih sebesar Rp 7,77 miliar yang terdiri dari DAK Rp 4,44M dan sharing APBD Rp 3,33 M. Sedangkan kegiatan peningkatan kualitas RTLH APBD bidang perumahan sebesar Rp 3,912 miliar. Pemkab Sleman juga mendapatkan alokasi anggaran rehabilitasi RTLH untuk peningkatan kualitas dan pembangunan baru dari Pemda DIY sebesar Rp 3,51 miliar. Pada tahun 2022 ini penanganan RTLH di kabupaten Sleman untuk peningkatan kualitas RTLH sebanyak 400 unit dan pembangunan baru melalui program DAK dan APBD provinsi sebanyak 258 unit.

Kami sadar jika hanya bersandar pada anggaran pemerintah, akan memakan waktu yang cukup lama untuk mereduksi jumlah RTLH yang ada di Sleman. Pemkab Sleman sangat menyambut dan membuka kesempatan kolaborasi dan kerjasama dalam upaya rehabilitasi RTLH ini. Saya juga mengajak masyarakat dan swasta melalui TJSP untuk bersama-sama berpartisipasi dan peduli mengentaskan kemiskinan melalui rehabilitasi RTLH. Dengan sinergi semua pihak yang ada di Kabupaten Sleman diharapkan semakin cepat mewujudkan Sleman bebas RTLH.

Kami Juga berharap partisipasi masyarakat dalam pengawasan kegiatan penyaluran bantuan RTLH ini baik dalam perencanaan, pendataan maupun pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan agar bantuan RTLH ini tepat sasaran sehingga dana bantuan rehabilitasi RTLH dapat dipergunakan untuk memperbaiki rumah secara optimal, yang bermuara pada terwujudnya rumah warga yang benar-benar layak huni dan sehat untuk ditinggali.

Dengan rumah layak huni, kehidupan masyarakat diharapkan akan semakin sehat secara fisik dan psikis sehingga mampu berdaya secara ekonomi dan lebih produktif. Mari bergotong royong sesarengan mbangun sleman untuk mewujudkan sleman sebagai rumah bersama. **(Has)**

KR-Istimewa

Danang Maharsa



Konsen Pembinaan di Budaya dan Olahraga

SLEMAN (KR) - Melalui kegiatan budaya dan olahraga dapat menjadi media pemersatu dalam menjaga kerukunan masyarakat. Dari kegiatan itu akan muncul sifat saling menghargai, gotong royong, kerja sama dan kerja keras dari masyarakat.

Hal itulah yang menjadi alasan anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Susilo Nugroho SIP untuk konsen terhadap pembinaan budaya dan olahraga. Dimana budaya dan olahraga merupakan kegiatan yang strategis untuk berkumpul dengan masyarakat.

”Dalam kegiatan budaya dan olahraga itu akan muncul rasa menghargai, gotong royong, kerja keras. Karena untuk mencapai prestasi itu dibutuhkan kerja keras dan kegigihan. Dan yang tak kalah penting, budaya dan olahraga bisa untuk menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat,” papar Susilo.

Menurutnya, kegiatan budaya seperti jatlitan, mocopat, gegog lesung, karawitan merupakan bentuk melestarikan budaya tinggalan nenek moyang kita. Mengingat kalau tidak dilestarikan, generasi penerus bangsa tidak akan mengenalnya. ”Kalau bukan kita yang melestarikan, siapa lagi? Jika tidak di-uri dari sekarang, anak turun kita nantinya tidak mengenal budaya warisan nenek moyang,” kata Susilo.

Sebelum jadi anggota legislatif, perhatian terhadap budaya sudah ia lakukan sejak masih menjabat sebagai Lurah Tegalirto Berbah. Ketika sudah menjadi anggota dewan, pembinaan dan perhatian terhadap

Susilo Nugroho SIP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



kegiatan budaya semakin diperbanyak. ”Kelompok-kelompok budaya di Berbah saya dampingi. Baik penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan budaya, maupun memfasilitasi mereka untuk tampil. Semua itu saya lakukan untuk memberikan semangat kelompok budaya agar giat dalam melestarikan budaya,” ucap anggota Komisi C ini.

Di samping budaya, Susilo juga cukup konsen terhadap pembinaan olahraga di wilayah Berbah. Setidaknya telah membina beberapa kelompok bola voli, tenis meja dan bulutangkis. Pembinaan itu bertujuan memasyarakatkan olahraga dalam rangka menjaga kesehatan.

”Dengan apa yang saya lakukan itu, ternyata kegiatan olahraga di setiap padukuhan, baik itu bola voli, tenis meja maupun bulutangkis mulai tumbuh lagi. Kemudian dalam pokok pikiran (pokir) dewan, saya telah memasukkan 6 kegiatan yang sifatnya olahraga yaitu 4 bola voli, 1 tenis meja dan 1 bulutangkis,” tuturnya.

Untuk memotivasi masyarakat, dirinya pun menyelenggarakan turnamen seperti bola voli Susilo Cup maupun tenis meja Susilo Cup. Kegiatan itu juga bagian untuk mencari bibit unggul di wilayah Kapanewon Berbah. ”Even turnamen ini untuk memotivasi para pemain untuk giat dalam berlatih. Kemudian kami juga ingin mencari bibit unggul. Kalau ada pemain yang bagus, tidak menutup kemungkinan bisa masuk dalam even yang lebih tinggi lagi seperti porda,” kata Susilo. **(Sni)-f**